

ABSTRAK

JOHAN ROBERT POLNAYA. NIM : E.1810147, “Eksistensi Penerapan Hukum Adat Sasi Untuk Pelestarian Lingkungan Alam di Desa Booi Maluku”. Skripsi, Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Djuanda, Bogor, 2022.

Pelestarian lingkungan bagi masyarakat Maluku itu terbukti salah satu budaya masyarakat Maluku yang dikenal dengan nama “Sasi”. Larangan sasi untuk memanen sumber daya tertentu (juga hayati laut darat) di dalamnya yang ditunjuk dengan tujuan sebagai upaya untuk melindungi tradisi, meningkatkan pendapatan desa dan melindungi sumberdaya dari juga masyarakat di desa itu sendiri. Bagian penting sasi dalam melestarikan sumber daya di Desa Booi Maluku, agar terbentuk suatu peraturan hukum adat sasi yang harus ditaati selama sasi dilaksanakan dan apabila ditemukan pelanggaran yang dilakukan dikenakan sanksi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan kepala adat. Pemecahan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Eksistensi Hukum Adat sasi di Desa Booi Maluku serta Upaya Penerapan Hukum Adat Sasi dalam pelestarian Alam di Desa Booi Maluku. Penulisan penelitian ini berdasarkan metode penelitian yuridis empiris dimana dilakukan dengan wawancara dan observasi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Desa Booi Maluku, maka dapat disimpulkan bahwa sasi hukum adat kurang efektif karena masih banyak oknum yang berani mengambil sumber daya alam sebelum masa panen. Tindakan hukum yang dilakukan terhadap sasi pelanggaran adat yaitu bila ada yang melanggar peraturan dikenakan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan baik itu sanksi dari pemerintah desa, sanksi dari kepala adat. Penetapan sanksi di Desa Booi Maluku dibuat oleh kepala adat berdasarkan turun temurun dari leluhur yang bertujuan untuk mendukung peraturan yang ditetapkan untuk menjaga kelestarian alam di Desa Booi. Masyarakat Maluku harus dapat melestarikan dan mentaati segala peraturan hukum adat sasi karena dengan hukum adat keberadaan sumber daya sasi dapat terjaga dengan baik.

Kata Kunci: Eksistensi, Adat Sasi, Pelestarian lingkungan

ABSTRACT

JOHAN ROBERT POLNAYA. NIM : E.1810147, “Existence of Application of Sasi Customary Law for Conservation of the Natural Environment in Booi Village, Maluku”. Thesis, Law Study Program, Faculty of Law, Djuanda University, Bogor, 2022.

Environmental preservation for the people of Maluku has proven to be one of the cultures of the Maluku people known as "Sasi". The prohibition of sasi to harvest certain resources (as well as terrestrial marine life) in it is designated as an effort to protect traditions, increase village income and protect resources from the community in the village itself. An important part of sasi in conserving resources in the village of Booi, Maluku, is to form a sasi customary law regulation that must be adhered to while sasi is implemented and if violations are found, sanctions are imposed in accordance with the rules set by the customary head. The solutions to the problems raised in this research are: How is the Existence of Sasi Customary Law in Booi Maluku Village and Efforts to Apply Sasi Customary Law in Nature Conservation in Booi Maluku Village. The writing of this research is based on empirical juridical research methods which are carried out by interviews and observations. In accordance with research conducted in the village of Booi Maluku, it can be concluded that customary law sasi is less effective because there are still many people who dare to take natural resources before harvest. Legal action taken against sasi customary violations, namely if anyone violates the regulations, will be subject to sanctions in accordance with the violations committed, whether it is sanctions from the village government, sanctions from the customary head. The stipulation of sanctions in Booi Village, Maluku is made by the traditional head based on heredity from ancestors which aims to support the regulations set to preserve nature in Booi Village. The people of Maluku must be able to preserve and obey all sasi customary law regulations because with customary law the existence of sasi resources can be well maintained.

Keywords: Existence, Sasi Customary, Environmental Preservation